

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022**

***PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022		<i>Consolidated Financial Statements For The Years Ended March 31, 2023 and 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022
PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE DAN
ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE AND
SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	MANOJ	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Permata Raya Lot CA/7 Kawasan Industri KIIC, Sukaluyu Teluk Jambe, Karawang 41361, West Java	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Taman Kemayoran Condominium Tower Cendana unit 15-02	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	(0267) 419701, 419702	:	Phone Number
Jabatan	:	Finance Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Stated that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Minda Asean Automotive.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Minda Asean Automotive.*
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material.
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia;
 - a. All information contained in the financial statements is complete and correct; and
 - b. The financial statements do not contain misleading material information or fact and do not omit material informations and fact.*
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
3. *We are responsible for the Company internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully.

Karawang, 19 Juni 2023/June 19, 2023

For and behalf of the Board of Directors


MANOJ
FINANCE DIRECTOR

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00778/2.1030/AU.1/04/1154-4/1/VI/2023

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Minda Asean Automotive

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Minda Asean Automotive dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Maret 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Minda Asean Automotive and its Subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at March 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at March 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Dewi Novita Sari

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1154/
Public Accountant License Number: AP.1154

Jakarta, 19 Juni 2023/June 19, 2023



**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of March 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Maret 2022*)/ March 31, 2022*) Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3	63,639,624,569	35,373,751,678	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha:				Trade Receivables:
Pihak Berelasi	4	3,680,846,138	7,902,110,506	Related Parties
Pihak Ketiga	4	37,360,966,775	38,476,211,027	Third Parties
Persediaan	5	14,481,512,739	18,361,192,876	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	6.a	--	1,871,838,189	Prepaid Tax
Biaya Dibayar di Muka	7	338,049,664	136,000,658	Prepaid Expenses
Uang Muka	8	3,968,466,454	3,913,805,524	Advances
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi	9	5,696,402,278	5,177,333,937	Other Receivables - Related Parties
Jumlah Aset Lancar		129,165,868,617	111,212,244,395	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	6.d	2,682,184,945	2,273,922,234	Deferred Tax Assets
Aset Tetap - Bersih	10	34,205,445,496	40,226,486,477	Fixed Assets - Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	11	3,615,815,254	1,302,058,045	Other Non-Current Assets
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi	9	152,466,442,780	100,176,860,870	Other Receivables - Related Parties
Jumlah Aset Tidak Lancar		192,969,888,475	143,979,327,626	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		322,135,757,092	255,191,572,021	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha:				Trade Payables:
Pihak Berelasi	12	10,878,664,456	9,433,764,829	Related Parties
Pihak Ketiga	12	28,345,074,314	30,213,288,572	Third Parties
Utang Pajak	6.b	15,137,082,995	6,907,094,084	Taxes Payable
Beban Akrua	13	358,503,508	298,922,409	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		54,719,325,273	46,853,069,894	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja	14	13,064,023,699	11,208,284,103	Employment Benefit Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		67,783,348,972	58,061,353,997	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp91.680 per saham				Share Capital - Rp91,680 Par Value per Share
Modal Dasar - 270.000 saham				Authorized 270,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 106.500 Saham				Issued and Paid Up - 106,500 Shares
per tanggal 31 Maret 2022 and 2021	15	9,763,920,000	9,763,920,000	As per March 31, 2022 and March 2021
Selisih Kurs dari Modal Disetor		1,160,985,000	1,160,985,000	Foreign Exchange Rate Difference from Paid-Up Capital
Laba Ditahan	16	243,323,256,984	186,122,770,684	Retained Earnings
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik				Total Equity Attributable to Owners of the
Entitas Induk		254,248,161,984	197,047,675,684	Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		104,246,136	82,542,340	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		254,352,408,120	197,130,218,024	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		322,135,757,092	255,191,572,021	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi/ Reclassified (Catatan/ Note 27)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Maret 2022*)/ March 31, 2022*) Rp	
Penjualan Bersih	17	391,842,407,549	341,119,677,821	Net Sales
Beban Pokok Pendapatan	18	(235,600,757,637)	(218,919,327,474)	Cost of Goods Sold
LABA KOTOR		156,241,649,912	122,200,350,347	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Beban Administrasi dan Umum	19	(70,690,555,308)	(61,602,013,666)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan	20	(776,461,085)	(856,722,044)	Selling Expenses
Jumlah Beban Operasional		(71,467,016,393)	(62,458,735,710)	Total Operating Expenses
LABA OPERASIONAL		84,774,633,519	59,741,614,637	OPERATING PROFIT
Penghasilan (Beban) Lainnya - Bersih	21	13,834,939,905	1,542,070,787	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK		98,609,573,424	61,283,685,424	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak Kini	6.c	(22,161,106,844)	(13,535,191,110)	Current Tax
Pajak Kini Disesuaikan dari Tahun Sebelumnya	6.c	(1,016,077,106)	--	Current Tax Adjusted from Prior Year
Pajak Tangguhan	6.c	430,601,051	(238,537,589)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak		(22,746,582,899)	(13,773,728,699)	Total Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		75,862,990,525	47,509,956,725	PROFIT OF THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items not to be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	14	101,537,911	(1,221,606,235)	Remeasurement of Defined Benefit Pension Plan
Beban Pajak Tangguhan	6.d	(22,338,340)	268,753,372	Deferred Tax Expense
Total Penghasilan Komprehensif Lain - Bersih		79,199,571	(952,852,863)	Total Other Comprehensive Income-Net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		75,942,190,096	46,557,103,862	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		75,840,840,423	47,483,717,179	The Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		22,150,102	26,239,546	Non Controlling Interest
JUMLAH		75,862,990,525	47,509,956,725	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		75,919,593,687	46,531,433,233	The Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		22,596,409	25,670,629	Non-Controlling Interest
JUMLAH		75,942,190,096	46,557,103,862	TOTAL

*) Direklasifikasi/ Reclassified (Catatan/ Note 27)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN
EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Atributable to the Owner of the Parent Entity						
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital Rp	Perbedaan Nilai Tukar Mata Uang Asing dari Modal Disetor/ Foreign Exchange Rate Differences from Paid-up Capital Rp	Laba Ditahan*)/ Retained Earnings*) Rp	Kepentingan Nonpengendali/ Non Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
SALDO PER 31 MARET 2021	9,763,920,000	1,160,985,000	169,411,337,455	56,871,707	180,393,114,162	BALANCE AS OF MARCH 31, 2021
Dividen Tunai	--	--	(29,820,000,000)	--	(29,820,000,000)	Cash Dividends
Laba Tahun Berjalan	--	--	47,483,717,179	26,239,546	47,509,956,725	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	(952,283,950)	(568,913)	(952,852,863)	Other Comprehensive Income for the Year
SALDO PER 31 MARET 2022	9,763,920,000	1,160,985,000	186,122,770,684	82,542,340	197,130,218,024	BALANCE AS OF MARCH 31, 2022
Dividen Tunai	--	--	(18,720,000,000)	--	(18,720,000,000)	Cash Dividends
Laba Tahun Berjalan	--	--	75,840,840,423	22,150,102	75,862,990,525	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	79,645,877	(446,306)	79,199,571	Other Comprehensive Income for the Year
SALDO PER 31 MARET 2023	9,763,920,000	1,160,985,000	243,323,256,984	104,246,136	254,352,408,120	BALANCE AS OF MARCH 31, 2023

*) Termasuk pengukuran kembali program imbalan pasti.

*) Include remeasurement of defined benefits plans.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

		31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Catatan/ Notes	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan dan Lain-lain		392,683,101,295	334,061,745,150	Receipts from Customers and Others
Pembayaran ke Pemasok, Karyawan, dan Lain-lain		(286,270,447,210)	(275,048,239,622)	Paid to Suppliers, Employees, and Others
Pembayaran Pajak Penghasilan		(16,789,288,780)	(8,638,384,238)	Payment for Income Tax
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasional		89,623,365,305	50,375,121,290	Net Cash Flows Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelepasan Aset Tetap		14,000,000	7,347,377	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap	10	(1,974,738,947)	(10,842,720,749)	Purchase of Fixed Assets
Pinjaman kepada Pihak Berelasi		(44,653,500,000)	(7,891,955,500)	Loan to Related Parties
Penerimaan Bunga dari Pihak Berelasi		3,976,746,533	--	Interest Receipt from Related Parties
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(42,637,492,414)	(18,727,328,872)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Kas Dividen	15.c	(18,720,000,000)	(29,820,000,000)	Cash Dividend Paid
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(18,720,000,000)	(29,820,000,000)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		28,265,872,891	1,827,792,418	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		35,373,751,678	33,545,959,260	CASH AND CASH EQUIVALENTS - AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3	63,639,624,569	35,373,751,678	CASH AND CASH EQUIVALENTS - AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Minda Asean Automotive ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia dengan kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 Tahun 1967 No.11 Tahun 1970. Persetujuan Penanaman Modal Asing dinyatakan dalam surat persetujuan Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No.510/I/PMA/2004 tanggal 2 Agustus 2004. Anggaran Dasar Perusahaan dinyatakan dalam Akta Notaris Haji Dana Sasmita, S.H., No. 4 tanggal 3 Agustus 2004, dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusannya No. C-04131 HT.01.01.TH.2005 tanggal 18 Februari 2005. Pada tanggal 27 Juli 2007, Perusahaan telah mendapatkan Izin Usaha Tetap (IUT) berdasarkan Koordinasi Penanaman Modal Persetujuan dewan No.676/T/Industri/Perdagangan/2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 26 tanggal 28 Juni 2022 dari Agustiyanto Eko Setyanto, S.H., M.Kn., sehubungan dengan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusannya No. AHU-AH.01.09-0027903 tanggal 30 Juni 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah beroperasi dalam Perdagangan, Industri, dan Layanan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan, Perusahaan dapat melakukan kegiatan berikut:

- i. Mengoperasikan perdagangan ekspor-impor dan distributor utama barang-barang perdagangan seperti suku cadang otomotif dan teknik.
- ii. Untuk memproduksi, mendesain, memperdagangkan suku cadang dan aksesoris untuk semua jenis kendaraan roda dua atau kendaraan roda empat (termasuk suku cadang).
- iii. Untuk mengoperasikan layanan konsultasi manajemen, konsultasi, dan saran tentang pengembangan bisnis, desain dan teknologi dan pembuatan komponen dan suku cadang otomotif.

1. General

1.a. The Company Establishment

PT Minda Asean Automotive ("the Company") is a limited liability company established in Indonesia within the framework of the Foreign Capital Investment Law No.1 Year 1967 No.11 Year 1970. The approval of Foreign Capital Investment was stated in the approval letter of the Chairman of Capital Investment Coordinating Board No.510/I/PMA/2004 dated August 2, 2004. The Company's Article of Association was stated in the Notarial Deed of Haji Dana Sasmita, S.H., No. 4 dated August 3, 2004, and approved by Ministry of Justice in its decision letter No. C-04131 HT.01.01.TH.2005 dated February 18, 2005. On July 27, 2007 the Company has got The Permanent Business License (IUT) based on Capital Investment Coordinating Board approval No.676/T/Industri/Perdagangan/ 2007.

The Company's Article of Association has been amended several times, the latest amendment was by Notarial Deed No. 26 dated June 28, 2022 of Agustiyanto Eko Setyanto, S.H., M.Kn., in relation to the Statement of Shareholders' Resolutions. This amendment had been approved by Minister of Law and Human Rights through his decision letter No. AHU-AH.01.09-0027903 dated June 30, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to operate in Trade, Industry, and Services.

In order to achieve the purposes and objectives, the Company may carry out the following activities:

- i. To operate export-import trading and main distributor of trade goods such as automotive and engineering parts.
- ii. To produce, design, trade spare parts and accessories for all types of two-wheeled vehicles or four wheeled vehicles (including engineering goods parts).
- iii. To operate management consultancy services, consulting and advice on business development, design and technology and manufacture of automotive components and spare parts.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perusahaan berdomisili di Permata Raya Lot CA-7, Kawasan Industri KIIC, Karawang, Jawa Barat 41361. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 18 Februari 2005. Entitas induk terakhir adalah Uno Minda Limited (d/h Minda Industries Limited).

The Company is domiciled at Permata Raya Lot CA-7, Kawasan Industry KIIC, Karawang, Jawa Barat 41361. The Company started to operate commercially on February 18, 2005. Ultimate parent entity is Uno Minda Limited (formerly known as Minda Industries Limited).

1.b. Komisaris dan Dewan Direksi

Komposisi Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 26, tanggal 28 Juni 2022, yang dibuat oleh Agustian Eko Setyanto, S.H., M.Kn., dan 31 Maret 2022 berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 3, tanggal 5 Maret 2021, yang dibuat oleh Notaris Agustian Eko Satyanto, S.H.

Susunan Komisaris, Direktur Utama dan Direktur per 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Komisaris	Rajeev Gandotra	Rajeev Gandotra	Commissioner
Direksi:			Directors:
Direktur Utama	Rajendra Vilas Belsare	Poothampilil Muralidharan Menon	President Director
Direktur	Manoj	Rajendra Vilas Belsare	Director
Direktur	--	Lila Dhar Agrawal	Director

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 Perusahaan memiliki masing-masing 157 dan 157 karyawan (tidak diaudit).

As of March 31, 2023 and 2022 the Company has 157 and 157 employees, respectively (unaudited).

Rincian gaji dan tunjangan untuk Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp6.111.491.098 dan Rp4.355.428.799.

Details of salaries and benefits for the Directors for the years ended March 31, 2023 and 2022 amounting to Rp6,111,491,098 and Rp4,355,428,799, respectively.

1.c. Struktur Entitas Anak

PT Minda Trading

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung kepada PT Minda Trading ("entitas anak"), sebuah perseroan terbatas, yang telah menerima persetujuan dari Penanaman Modal Asing melalui surat persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 00490/1/PPM/PMA/2010 tanggal 31 Maret 2010.

Anggaran Dasar Entitas Anak dinyatakan dalam Akta Notaris Siti Rachmayanti, S.H., No. 3 tertanggal 8 April 2010, dan disetujui

1.c. The Structure of Subsidiary

PT Minda Trading

The Company has direct ownership to PT Minda Trading ("subsidiary") a limited liability company, which has received an approval from Foreign Capital Investment through the approval letter of the Chairman of Capital Investment Coordinating Board No. 00490/1/PPM/PMA/2010 dated March 31, 2010.

The Subsidiary's Article of Association was stated in the Notarial Deed of Siti Rachmayanti, S.H., No. 3 dated April 8, 2010,

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusannya No. AHU-19215.AH01.01.TH.2010 tanggal 15 April 2010, sebagaimana telah diubah dengan pasal No. 35 tanggal 18 Oktober 2012 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH-01.10-02542 tanggal 31 Januari 2013 dan mengubah anggaran dasar tertanggal 8 April 2014 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-01576.40.22.2014 tanggal 10 April 2014. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Agustian Eko Satyanto, S.H., No. 4 tanggal 5 Maret 2021 terkait Pernyataan Keputusan Pemegang Saham. Amandemen ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0145958 tanggal 8 Maret 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Anak, maksud dan tujuan entitas anak adalah beroperasi dalam perdagangan dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Entitas Anak melakukan kegiatan berikut:

- i. Mengoperasikan perdagangan ekspor-impor dan distributor utama barang-barang perdagangan seperti suku cadang otomotif.
- ii. Mengoperasikan layanan konsultasi manajemen, konsultasi dan saran tentang pengembangan bisnis.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, porsi kepemilikan Perusahaan kepada entitas anak adalah 99%, 1% lainnya dimiliki oleh SAM Global Pte. Ltd.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

and approved by the Ministry of Justice and Human Right through its decision letter No. AHU-19215.AH01.01.TH.2010 dated April 15, 2010, with amended by article No. 35 dated October 18, 2012 and approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH-01.10-02542 dated January 31, 2013 and amended article of association dated 8 April 2014 and approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-01576.40.22.2014 dated 10 April 2014. The latest amendment was made by notarial deed of Agustian Eko Satyanto, S.H., No. 4 dated March 5, 2021 related to Statement of Shareholders' Resolutions. The amendment was approved by the Minister of law and Human Rights of Republic Indonesia based on decision letter No. AHU-AH.01.03-0145958 dated March 8, 2021.

In accordance with Article 3 of the Subsidiary's Articles of Association, the purpose and objectives of the subsidiary is to operate in trade and services. In order to achieve the purpose and objectives, the Subsidiary carry out the following activities:

- i. Operate export-import trading and main distributor of trade goods such as automotive and engineering parts.
- ii. Operate management consultancy services, consulting and advice on business development.

As of March 31, 2023 and 2022, the Company's portion of ownership to the subsidiary is 99%, the other 1% is owned by SAM Global Pte. Ltd.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

2. Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan masing-masing. Biaya historis biasanya didasarkan pada nilai wajar dari pertimbangan yang diberikan sebagai imbalan atas aset.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas ke dalam aktifitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2.c. Standar Akuntansi yang Berlaku pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;

2. Significant Accounting Policies

2.a. The Statements of Compliance

The consolidated financial statements of the Company for the year ended March 31, 2023 is prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

2.b. Basis Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated financial statement are prepared using accrual basis of accounting, except for statement of cash flow. The statement of cash flows have been prepared by using direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of financial statement is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

2.c. Accounting Standards Effective in the Current Year

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;

- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Grup, yang dimiliki langsung dan tidak langsung oleh Entitas Induk. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian yang efektif dicapai oleh Entitas Induk dan tidak akan dikonsolidasi lagi sejak tanggal Entitas Induk berhenti melakukan pengendalian yang efektif. Pengendalian dianggap ada ketika induk memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuatan suara suatu entitas kecuali, kecuali bahwa, kepemilikan tersebut tidak merupakan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Induk memiliki setengah atau kurang dari kekuatan suara suatu entitas ketika ada:

- a) kekuasaan atas lebih dari setengah hak suara berdasarkan perjanjian dengan investor lain;
- b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasi entitas berdasarkan undang-undang atau perjanjian;
- c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengeluarkan mayoritas anggota dewan direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut; atau
- d) kekuasaan untuk memberikan suara terbanyak pada rapat dewan direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut.

- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate financial statements of the Group, direct and indirectly owned by the Parent Entity. Subsidiary are fully consolidated from the date of effective control are achieved by the Parent Entity and will be no longer consolidated from the date of the Parent Entity has cease effective controls. Control is presumed to exist when the parent owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity unless, except that, such ownership does not constitute control. Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a) *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b) *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- c) *power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- d) *power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar yang sama, yaitu: kebijakan akuntansi yang serupa untuk transaksi, peristiwa dan keadaan yang serupa. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasi, laporan keuangan Grup digabungkan secara garis besar dengan menambahkan bersama unsur-unsur aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan biaya yang serupa. Semua saldo dan transaksi yang material antara Entitas Induk dan Entitas Anak yang telah di eliminasi.

Akun-akun "Kepentingan Nonpengendali pada Entitas Anak" merupakan hak pemegang saham minoritas pada Entitas Anak. Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih Entitas Anak dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi disajikan sebagai "Laba/Rugi Tahun Berjalan yang Diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali".

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya dikaitkan dengan kepentingan nonpengendali bahkan jika kepentingan nonpengendali menghasilkan saldo defisit.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;

The consolidated financial statements are prepared using uniform basis, i.e.: similar accounting policy for similar transactions, events and circumstances. The policy has been applied consistently by Subsidiary, unless otherwise stated.

In preparing the consolidated financial statements, the financial statements of the Group are combined on a line basis by adding together similar elements of assets, liabilities, equity, income and expenses. All material balances and transactions between the Parent Company and the Subsidiary have been eliminated.

The account of "Non Controlling Interests in Subsidiary" account represents interest of the minority shareholders in the Subsidiaries. Non controlling interest in net income (loss) of Subsidiaries in the consolidated statement of comprehensive income is presented as "Current Year Profit/Loss Attributable to Non Controlling Interest".

Losses of non-wholly owned subsidiary are attributed to the non controlling interest even if the non controlling interest results in deficit balance.

If the Group lose control, the Group:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*

f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup melakukan pencatatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat pada akhir nilai tukar tengah bulan sebelumnya yang dikutip oleh Bank Indonesia.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, semua aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 untuk menerjemahkan mata uang asing utama adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	Rp	
USD 1	15,062	14,349	USD 1
EUR 1	16,345	16,003	EUR 1
JPY 100	11,370	11,794	JPY 100
THB 1	440	431	THB 1

2.f. Kas dan Setara Kas

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijaminkan.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash equivalents consists of time deposits with maturity of less than or equal to 3 (three) months and are not pledged as collateral.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara

2.g. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Subsequent Measurement of Financial Assets

At initial recognition, the Group' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:

- 1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- 2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- 1) *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- 2) *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- 2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- 1) the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- 2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which

ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - I. Jumlah penyisihan kerugian dan
 - II. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- b) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - I. the amount of the loss allowance*
 - II. the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
- d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, liabilitas

- a) *it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- b) *a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Financial Liabilities

The Group removes a financial liability from its consolidated statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e.

keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses on financial asset measured at amortized cost, financial asset measured at FVTOCI, lease receivable, contract asset or loan commitment and financial guarantee contract.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengukur penyisihan kerugian tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the end of each reporting date, the Group measure any loss allowance for financial instruments at an amount equal to the lifetime expected credit loss if the credit risk on the financial instrument has increased significantly since its initial recognition. However, if the credit risk has not increased significantly since initial recognition, then the Group measure the loss allowance for at an amount equal to 12-month expected credit losses.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Grup mengakui jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai yang merupakan penyesuaian terhadap penyisihan kerugian pada tanggal pelaporan dan disajikan sebagai pengurang nilai tercatat aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The Group recognizes the amount of the expected credit loss (or recovery of credit loss) in profit or loss, as an impairment gain or loss which is an adjustment to the loss allowance at the reporting date and is presented as a deduction from the carrying amount of financial assets, except for financial assets measured at FVTOCI where the loss allowance is recognized in other comprehensive income.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

Measurement of the expected credit losses of financial instruments is conducted in a way that reflects:

- I. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- II. nilai waktu atas uang; dan
- III. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan

- I. an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- II. the time value of money; and
- III. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and

tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrument keuangan FVTPL. Pada tahun 2023 dan 2022, Grup memiliki liabilitas keuangan berupa utang usaha, pinjaman jangka pendek, beban akrual, utang obligasi dan sukuk ijarah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan utang lain-lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan

points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL. In 2023 dan 2022, the Group has financial obligations in the form of trade payables, short-term loan, accrued expenses, bonds payable and sukuk ijarah measured at the amortized cost, and other payables.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification.

sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- I. Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:
- II. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- III. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

- I. Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:*
- II. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*

- III. Unobservable inputs for assets or liabilities (Level 3).*

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor) yang memenuhi kriteria berikut:

- a. Seseorang atau anggota dekat keluarga orang tersebut terkait dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki kendali atau kendali bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor;
 - (iii) Adalah anggota personil manajemen kunci entitas pelapor

2.h. Related Parties Transactions

Related parties is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statement (reporting entity) that following criteria applies:

- a. A person or a close member of that persons family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity;
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the

- | | |
|---|---|
| <p>atau entitas induk dari entitas pelapor;</p> <p>(iv) Memiliki kendali atau kendali bersama atas entitas pelapor; atau</p> <p>(v) Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor.</p> <p>b. Entitas terkait dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari yang berikut:</p> <p>(i) Entitas dan entitas pelapor adalah sama dengan Grup (yang berarti bahwa masing-masing Perusahaan, entitas anak dan sesama entitas anak terkait dengan yang lain);</p> <p>(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota Grup yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);</p> <p>(iii) Kedua entitas adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;</p> <p>(iv) Entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;</p> <p>(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor itu sendiri adalah suatu rencana, maka pemberi sponsor juga terkait;</p> <p>(vi) Suatu entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);</p> <p>(vii) Seseorang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota personil manajemen kunci; atau</p> <p>(viii) Entitas, atau setiap anggota grup yang merupakan bagiannya, menyediakan layanan personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada induk dari entitas pelapor.</p> | <p><i>reporting entity or of a parent of the reporting entity;</i></p> <p><i>(iv) Has control or joint control over the reporting entity; or</i></p> <p><i>(v) Has significant influence over the reporting entity.</i></p> <p><i>b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:</i></p> <p><i>(i) The entity and reporting entity are the same the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);</i></p> <p><i>(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate entity or joint venture of a member The Group of which the other entity is a member);</i></p> <p><i>(iii) Both entities are joint venture of the same third party;</i></p> <p><i>(iv) An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;</i></p> <p><i>(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related;</i></p> <p><i>(vi) An entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);</i></p> <p><i>(vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel; or</i></p> <p><i>(viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</i></p> |
|---|---|

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak terkait diungkapkan dalam catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan didasarkan pada metode masuk pertama keluar dan terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya tidak langsung yang diperlukan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Grup menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah ada indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika ada indikasi seperti itu, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Jika tidak mungkin untuk memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset individu, Grup memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas yang menjadi milik aset tersebut.

Taksiran jumlah terpulihkan adalah lebih tinggi dari harga jual bersih atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-finansial (unit penghasil kas) kurang dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi jumlah yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung terhadap pendapatan.

2.l. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan

2.i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is based on the first in first out method and comprises all cost of purchase, cost of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventories to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.k. Impairment of Non-Financial Assets

At the statement of financial position dates, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

2.l. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material

penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Estimasi Cadangan untuk Penurunan Nilai atas Piutang

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrument keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen

adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future years.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Estimating Provision for Impairment Losses on Receivables

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL

keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari Entitas Anak adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa, mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain, dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

Penentuan Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Ketidakpastian Eksposur Pajak

Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat menentukan jumlah pasti dari kewajiban pajak saat ini atau di masa mendatang karena investigasi yang sedang berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian ada sehubungan dengan interpretasi peraturan pajak yang kompleks dan jumlah dan waktu penghasilan

represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Determination of Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency, a part from those estimations and assumptions which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The functional currency of the Subsidiary is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Uncertainty of Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the

kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang akan diakui sehubungan dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama seperti yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang akan diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup melakukan analisis terhadap semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui (Catatan 6.d).

Bunga dan denda atas kurang bayar pajak penghasilan, jika ada, disajikan di bawah Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Estimasi Umur Manfaat

Grup menelaah masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor yaitu kondisi teknis dan pengembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi oleh estimasi perubahan faktor-faktor tersebut (Catatan 10).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini dari imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan berdasarkan aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (manfaat) pensiun mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi dapat mempengaruhi nilai tercatat manfaat pascakerja (Catatan 14).

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau Unit Penghasil Kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika ada indikasi tersebut, estimasi formal jumlah yang dapat dipulihkan dilakukan dan rugi penurunan nilai diakui sepanjang jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan dari suatu aset atau kelompok penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai yang digunakan.

amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized (Note 6.d).

Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are presented under Other Income (Expenses) as part of "Others - net" in the consolidated statements of profit or loss.

Estimated of Useful Life

The Group reviews on useful life of property, plant and equipment based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (Note 10).

Post-Employment Benefit

The present value of post employment benefit depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pension costs (benefits) covered discount rate. The changes of assumption might affect carrying value of post-employment benefit (Note 14).

Impairment of Non-Financial Assets

In accordance with the Group accounting policy, each asset or Cash Generated Unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

2.m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang dapat diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;

2.m. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group conducts transaction analysis through the following five analytical steps:

1. *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that can be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customers simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*

- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan untuk pengaruh nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak, baik secara eksplisit maupun implicit, memberikan Grup manfaat yang signifikan dari pembiayaan pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Dalam kondisi tersebut, kontrak tersebut berisi komponen pembiayaan yang signifikan. Komponen pembiayaan yang signifikan mungkin ada terlepas dari apakah terdapat janji pembiayaan secara eksplisit dinyatakan dalam kontrak atau tersirat oleh persyaratan pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak.

Tujuan ketika menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan untuk komponen pembiayaan yang signifikan adalah agar Grup mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar pelanggan untuk barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar tunai untuk barang atau jasa tersebut. Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah suatu kontrak berisi komponen pembiayaan dan apakah komponen pembiayaan tersebut signifikan terhadap kontrak, termasuk kedua hal berikut ini:

- Selisih, jika ada, antara jumlah imbalan yang dijanjikan dan harga jual tunai barang atau jasa yang dijanjikan, dan
- Efek gabungan dari jangka waktu yang diharapkan antara saat entitas mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan saat pelanggan membayar barang atau jasa tersebut, dan suku bunga yang berlaku di pasar relevan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

In determining the transaction price, the Group shall adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the entity with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. In those circumstances, the contract contains a significant financing component. A significant financing component may exist regardless of whether the promise of financing is explicitly stated in the contract or implied by the payment terms agreed to by the parties to the contract.

The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for an entity to recognise revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services. The Group shall consider all relevant facts and circumstances in assessing whether a contract contains a financing component and whether that financing component is significant to the contract, including both of the following:

- *The difference, if any, between the amount of promised consideration and the cash selling price of the promised goods or services, and*
- *The combined effect of the expected length of time between when the entity transfers the promised goods or services to the customer and when the customer pays for those goods or services, and the prevailing interest rates in the relevant market.*

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.n. Pajak Penghasilan

Beban pajak saat ini ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2.n. Income Taxes

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk konsekuensi pajak di masa mendatang yang disebabkan oleh perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya masing-masing kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sejauh besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia pada periode mendatang yang dapat dimanfaatkan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali ketika hal itu terkait dengan pos-pos yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal ini pajak tangguhan juga ditangani dalam ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also dealt with in equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan dari entitas yang berbeda dengan cara yang sama dengan aset dan liabilitas pajak kini disajikan.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except deferred tax assets and liabilities of different entity in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika, dan hanya jika (a) entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melepaskan aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan (b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan kewajiban dan aset pajak kini secara neto, atau untuk mewujudkan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan, dalam setiap periode masa depan di mana sejumlah besar kewajiban pajak tangguhan atau aset diharapkan akan diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liability are offset if, and only if (a) the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and (b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2.o. Kewajiban Imbalan Kerja

Manfaat Karyawan jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika karyawan telah memberikan layanan selama periode akuntansi, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayarkan sebagai imbalan atas layanan tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk seperti upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Republik Indonesia.

Grup mengakui jumlah bersih kewajiban imbalan pada nilai saat ini dari kewajiban imbalan pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Kewajiban manfaat nilai kini ditentukan dengan mendiskontokan manfaat.

Akun Grup tidak hanya untuk kewajiban hukumnya berdasarkan persyaratan formal dari program imbalan pasti, tetapi juga untuk kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan laba atau rugi dari penyelesaian, dan bunga bersih atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih diakui dalam laba rugi.

2.o. Employee Benefits Obligation

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law applied in the Republic of Indonesia.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group's account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pengembalian aset, dan setiap perubahan dalam pengaruh keuntungan aset diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.p. Aset Tetap

Grup telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya tersebut termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi. Demikian juga, ketika inspeksi utama dilakukan, biayanya diakui dengan jumlah tercatat dari aset tetap sebagai pengganti jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin	8	<i>Plant and Machineries</i>
Cetakan dan Peralatan	4	<i>Dies and Tools</i>
Perabotan dan Perlengkapan	8	<i>Furniture and Fixtures</i>
Komputer	4	<i>Computer</i>
Inventaris Kantor	8	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2.p. Fixed Assets

The Group had chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation of fixed assets, except land, is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan sebagai beban pada saat terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau memberikan manfaat ekonomi lebih lanjut dengan meningkatkan kapasitas atau kualitas produksi aset, dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tingkat penyusutan yang sesuai.

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenditures which extend the useful life of an asset or provide further economic benefits by increasing the capacity or quality of production of the asset, are capitalized and depreciated based on the applicable depreciation rate.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diperkirakan akan diperoleh dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil penjualan bersih dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

Nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan aset tetap ditinjau dan disesuaikan secara prospektif, jika sesuai, pada setiap akhir periode keuangan.

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each financial period.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai konstruksi dalam proses. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai pada saat pembangunan atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersedia untuk digunakan sesuai tujuannya.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when the assets become available for their intended use.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	38,221,195	55,559,855	Rupiah
USD	63,290,524	78,159,003	USD
	101,511,719	133,718,858	
Bank			Cash in Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,145,566,847	7,581,410,362	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	7,858,392,858	797,726,164	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	840,878,557	529,888,084	PT Bank CIMB Niaga Tbk
State Bank of India	2,000,000	--	State Bank of India
	16,846,838,262	8,909,024,610	
US Dollar			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,616,379,506	1,748,705,700	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	67,364,082	1,143,833,260	PT Bank Permata Tbk
State Bank of India	7,531,000	--	State Bank of India
	8,691,274,588	2,892,538,960	
Thailand Baht			Thailand Baht
Bangkok Bank	--	438,469,250	Bangkok Bank
Sub Jumlah - Kas di Bank	25,538,112,850	12,240,032,820	Subtotal - Cash In Bank
Deposito Berjangka			Time Deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38,000,000,000	23,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	63,639,624,569	35,373,751,678	Total
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka Per Tahun	2,15% - 2,75%	2,50% - 3,00%	Interest Rate on Time Deposits per Year
Periode Jatuh Tempo	Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 Months	Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 Months	Maturity period

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Piutang Usaha

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 25)		
Luar Negeri - USD	3,680,846,138	7,641,035,781
Luar Negeri - JPY	--	261,074,725
Sub Jumlah	3,680,846,138	7,902,110,506
Pihak Ketiga		
Dalam Negeri - Rupiah	34,934,273,636	35,833,759,436
Luar Negeri - USD	2,426,693,139	2,642,451,591
Sub Jumlah	37,360,966,775	38,476,211,027
Jumlah	41,041,812,913	46,378,321,533

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
	Rp	Rp
Kurang dari 31 hari	40,033,528,696	17,025,721,836
31 - 60 hari	616,966,175	27,551,018,837
61 - 90 hari	378,761,809	1,801,580,860
91 - 120 hari	12,556,233	--
Lebih dari 120 hari	--	--
Jumlah	41,041,812,913	46,378,321,533

Pada tanggal 31 Maret 2023, jumlah piutang usaha yang signifikan terdiri dari saldo piutang lancar saat ini, sehingga Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang dapat ditagihkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Aging schedule of trade receivables since due date is as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
	Rp	Rp
Kurang dari 31 hari	40,033,528,696	17,025,721,836
31 - 60 hari	616,966,175	27,551,018,837
61 - 90 hari	378,761,809	1,801,580,860
91 - 120 hari	12,556,233	--
Lebih dari 120 hari	--	--
Jumlah	41,041,812,913	46,378,321,533

As of March 31, 2023 significant amount of trade receivables consist of current outstanding, thus the Management believes that all receivables are collectible and a provision for impairment losses is not considered necessary.

5. Persediaan

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
	Rp	Rp
Bahan Baku dan Komponen	8,190,489,258	8,565,394,428
Barang Setengah Jadi	690,261,402	6,212,192,806
Barang Jadi	5,600,762,079	3,583,605,642
Jumlah	14,481,512,739	18,361,192,876

Pada tanggal 31 Maret 2023, persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Taliman Insurance Brokers terhadap semua risiko sebesar USD1,344,000 dengan periode pertanggungan tanggal 23 September 2022 hingga 23 September 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian pada aset yang diasuransikan.

As of March 31, 2023 the Group's inventories were insured to PT Taliman Insurance Brokers against all risks for USD1,344,000 with period covered on September 23, 2022 to September 23, 2023. The Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

5. Inventories

Raw Materials and Components
Work In Process
Finished Goods
Total

6. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 28A 2021	--	1,871,838,188
Jumlah	--	1,871,838,188

Pajak dibayar di muka pada 31 Maret 2022 terdiri dari Pajak Penghasilan Pasal 28A tahun 2020 untuk entitas induk sebesar Rp1.871.838.188.

Pada 22 Juli 2022, Perusahaan menerima keputusan melalui Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan No.00137/406/20/055/22, dimana jumlah lebih bayar yang disetujui berdasarkan hasil pemeriksaan masa pajak 2020 adalah sebesar Rp855.761.083, yang kemudian dikurangi oleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai masa pajak 2020 dan 2021.

b. Utang Pajak

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 29	9,207,180,140	4,188,369,428
Pasal 25	973,858,369	595,292,167
Pasal 26	3,221,830,007	755,950,909
Pasal 21	164,686,351	107,268,716
Pasal 23	34,786,201	26,889,454
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	1,389,443,512	995,218,530
	14,991,784,580	6,668,989,204
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 25	65,309,182	81,810,064
Pasal 29	22,277,308	31,335,276
Pasal 21	13,005,438	12,134,554
Pasal 23	1,862,130	3,892,439
Pasal 26	506,746	--
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	42,337,611	108,932,547
	145,298,415	238,104,880
Jumlah	15,137,082,995	6,907,094,084

6. Taxation

a. Prepaid Taxes

The Company
Corporate Income Tax Article 28A 2021
Total

Prepaid taxes on March 31, 2022 consist of Article 28A of Income Tax for 2020 for parent entity amounted to Rp1,871,838,188.

On July 22, 2022, the Company received a decision through the Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No.00137/406/20/055/22, where the amount of the overpayment approved based on the results of the 2020 tax audit amounted to Rp855,761,083, which then reduced by the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax and Value Added Tax for the 2020 and 2021 tax periods.

b. Taxes Payable

The Company
Income Taxes:
Article 29
Article 25
Article 26
Article 21
Article 23
Value Added Tax - Net

Subsidiary
Income Taxes:
Article 25
Article 29
Article 21
Article 23
Article 26
Value Added Tax - Net

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

c. Beban Pajak Penghasilan

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp
Perusahaan		
Pajak Kini	21,316,179,990	12,715,669,687
Penyesuaian Pajak Kini dari Tahun Sebelumnya	1,016,077,106	--
Entitas Anak		
Pajak Kini	844,926,854	819,521,423
	23,177,183,950	13,535,191,110
Manfaat Pajak Tangguhan:		
Perusahaan	(417,800,363)	244,599,227
Entitas Anak	(12,800,688)	(6,061,638)
	(430,601,051)	238,537,589
Jumlah	22,746,582,899	13,773,728,699

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi, estimasi penghasilan kena pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak	98,609,573,424	61,283,685,424
Laba Sebelum Pajak dari Entitas Anak	(3,047,136,380)	(3,437,414,395)
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	95,562,437,044	57,846,271,029
Penghasilan Pajak Final:		
Penghasilan Bunga	(3,387,545,364)	(579,099,696)
Penghasilan Lain-lain	(72,000,000)	(72,000,000)
Perbedaan Waktu:		
Imbalan Kerja	1,964,636,673	(1,111,814,669)
Perbedaan Tetap:		
Kesehatan	384,843,721	218,400,933
Beban Pajak	1,103,900,926	175,216,305
Beban Festival	240,024,347	41,100,000
Beban Kesejahteraan Karyawan	201,070,328	210,300,861
Beban Lain-lain	894,359,554	1,070,123,814
	1,329,290,185	(47,772,452)
Penghasilan Kena Pajak - Bersih	96,891,727,229	57,798,498,577
Beban Pajak Kini	21,316,179,990	12,715,669,687
Pengurang: Pajak Penghasilan Badan Dibayar di Muka		
Pasal 25	10,550,600,679	7,499,546,166
Pasal 22	1,376,744,000	864,106,000
Pasal 23	1,279,070	3,476,263
Pasal 24	180,376,101	160,171,830
	12,108,999,850	8,527,300,259
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan Badan	9,207,180,140	4,188,369,428

Perhitungan pajak penghasilan saat ini didasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat disesuaikan ketika Pengembalian Pajak Tahunan diisi dengan kantor pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menggunakan kurs yang berlaku adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Expenses

The Company
Current Tax
Current Tax Adjustment from Prior Year
Subsidiary
Current Tax
Tax Rate Adjustment:
The Company
Subsidiary
Total

The reconciliation between profit before tax as shown in the statements of profit or loss, the estimated taxable income of the Group for the year ended March 31, 2022 and, 2021 are as follows:

Consolidated Profit Before Tax
Profit Before Tax of Subsidiary
Profit Before Tax of the Company
Final Taxable Income:
Interest Income
Others Income
Timing Difference:
Employee Benefits
Permanent Differences:
Medical
Tax Expense
Festival (Ceremony) Expense
Staf Welfare Expense
Other Expenses
Taxable Income - Net
Current Tax Expenses
Less: Prepaid Corporate Income Tax
Article 25
Article 22
Article 23
Article 24
Under (Over) of Corporate Income Tax

Current income tax computation are based on estimated taxable income. The amount may be adjusted when the Annual Tax Returns are filled with the tax office.

Reconciliation between tax expenses and result of multiplication of accounting profit before tax using the prevailing rate are as follows:

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak yang Disajikan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi dan Penghasilan Komprehensif Lain	98,609,573,424	61,283,685,424	Profit before Tax as Presented in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(3,047,136,380)	(3,437,414,395)	Less Profit Before Tax of Subsidiary
Laba Sebelum Pajak - Perusahaan	95,562,437,044	57,846,271,029	Profit Before Tax - the Company
Menetapkan Tarif Pajak Efektif	21,023,736,150	12,726,179,626	Enacted Effective Tax Rate
Pengaruh Pajak dari Penyesuaian Pajak	(125,356,523)	234,089,288	Tax Effect of Tax Adjustments
Beban Pajak Kini			Current Tax Expenses
Pajak Kini	20,898,379,627	12,960,268,914	Current Tax
Penyesuaian Pajak Kini dari Tahun Sebelumnya	1,016,077,106	--	Current Tax Adjustment from Prior Year
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	21,914,456,733	12,960,268,914	Income Tax Expense - the Company
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak:			Income Tax Expense - Subsidiary:
- Tahun Berjalan	832,126,166	813,459,785	Current Year -
Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	22,746,582,899	13,773,728,699	Consolidated Income Tax Expense

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

31 Maret 2023/ March 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan				The Company
Imbalan Kerja Karyawan	2,201,158,255	417,800,363	(9,750,206)	Employee Benefit
Entitas Anak				Subsidiary
Imbalan Kerja Karyawan	72,763,979	12,800,688	(12,588,134)	Employee Benefit
Jumlah	2,273,922,234	430,601,051	(22,338,340)	Total

31 Maret 2022/ March 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan				The Company
Imbalan Kerja Karyawan	2,193,050,480	(244,599,227)	252,707,002	Employee Benefit
Entitas Anak				Subsidiary
Imbalan Kerja Karyawan	50,655,971	6,061,638	16,046,370	Employee Benefit
Jumlah	2,243,706,451	(238,537,589)	268,753,372	Total

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

7. Biaya Dibayar di Muka

Biaya Dibayar di Muka pada 31 Maret 2023 dan 2022 merupakan asuransi kesehatan untuk karyawan masing-masing sebesar Rp338.049.664 dan Rp136.000.658.

7. Prepaid Expenses

Prepaid expenses as of March 31, 2023 and 2022 represent health insurance for employees amounted to Rp338.049.664 and Rp136,000,658, respectively.

8. Uang Muka

Uang muka pada 31 Maret 2023 dan 2022 merupakan pembelian atas alat-alat dan bahan baku, piutang karyawan yang merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan untuk mendukung rumah sewaan bagi ekspatriat atas permintaan mereka, dimana pembayaran piutang ini dikurangi dari gaji bulanan, dan pinjaman kepada karyawan dengan rincian sebagai berikut:

8. Advances

Advances to suppliers on March 31, 2023 and 2022 represent purchases of equipment and raw materials, employee receivables represent loan which given by the Company to support the rental house for expatriates on their demand, where the payment of these receivables is deducted from the monthly salaries, and loan to employees with detail as follow:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	Rp	
Alat-alat dan Bahan Baku	3,448,762,413	3,044,754,667	Equipment and Raw Materials
Sewa Rumah Karyawan	403,504,041	840,557,499	House Rent Employees
Pinjaman Karyawan	116,200,000	28,493,358	Employees Advance
Jumlah	3,968,466,454	3,913,805,524	Total

9. Piutang Lain-lain

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
	Rp	Rp
Pihak Berelasi		
Lancar (Catatan 25)		
Global Mazinkert, S.L.	2,636,290,961	2,581,083,863
SAM Global Pte. Ltd	2,730,002,975	2,596,250,074
Sub Jumlah	5,366,293,936	5,177,333,937
Pihak Ketiga		
Lain-lain	330,108,342	--
Sub Jumlah	5,696,402,278	5,177,333,937
Tidak Lancar (Catatan 25)		
Global Mazinkert, S.L.	53,122,239,153	49,905,845,089
SAM Global Pte. Ltd	50,308,333,627	50,271,015,781
Clarton Horn S.A.U	49,035,870,000	--
Sub Jumlah	152,466,442,780	100,176,860,870
Jumlah	158,162,845,058	105,354,194,807

9. Other Receivables

Related Parties
Current (Note 25)
Global Mazinkert, S.L.
SAM Global Pte. Ltd
Sub Total
Third Parties
Others
Sub Total
Non-Current (Note 25)
Global Mazinkert, S.L.
SAM Global Pte. Ltd
Clarton Horn S.A.U
Sub Total
Total

Global Mazinkert S.L.

Pada bulan Januari 2015, Perusahaan memberikan pinjaman dana kepada Global Mazinkert S.L. sebesar EUR380,000 dengan tingkat bunga 6,5% per tahun dan 5,75% per tahun yang efektif dari 1 Agustus 2015 untuk periode satu tahun.

Global Mazinkert S.L.

In January 2015, the Company lend fund to Global Mazinkert S.L. amounted to EUR380,000 with interest rate 6.5% p.a and 5.75% p.a which effective from August 1, 2015 for one year period.

Berdasarkan addendum perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan Global Mazinkert S.L. tanggal 30 November 2017, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman untuk periode 1 tahun berikutnya (30 November 2017 – 30 November 2018), pinjaman ini dapat diperpanjang kembali berdasarkan permintaan.

Based on addendum of loan agreement between the Company and Global Mazinkert S.L. dated November 30, 2017, both parties mutually agreed to extend the period of loan for a further period of 1 year (November 30, 2017 - November 30, 2018), these loan are repayable on demand.

Pada April 2018, Perusahaan telah memberikan tambahan pinjaman kepada Global Mazinkert S.L. sebesar untuk EUR825,000 dengan tingkat bunga 5,75% per tahun yang efektif dari 1 Agustus 2015. Kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu 1 tahun (16 April 2019 – 16 April 2020) tetapi dapat diperpanjang sesuai permintaan.

In April 2018, the Company has provided additional loan to Global Mazinkert S.L. amounted to EUR825,000 with interest rate 5.75% p.a which effective from August 1, 2015. Now both the parties agreed to extend the period of 1 year (April 16, 2019 – April 16, 2020) but can be repayable on demand.

SAM Global Pte. Ltd

Pada November 2019, Perusahaan meminjamkan dana kepada SAM Global Pte. Ltd sebesar USD2,600,000 dengan tingkat bunga 5,75% p.a yang berlaku mulai 5 November 2019 untuk periode satu tahun.

SAM Global Pte. Ltd

In November 2019, the Company lend fund to SAM Global Pte. Ltd amounted to USD2,600,000 with interest rate 5.75% p.a which effective from November 5, 2019 for one year period.

Pada Februari 2020, SAM Global Pte. Ltd telah membayar pinjaman kepada Perusahaan sejumlah USD200,000.

In February 2020, SAM Global Pte. Ltd has paid loan to the Company amounted of USD200,000.

Pada Maret 2020, pinjaman dana SAM Global Pte. Ltd kepada Perusahaan adalah sebesar USD2,400,000.

In March 2020, loan funds of SAM Global Pte. Ltd to the Company amounted to USD2,400,000.

Pada November 2020, pinjaman dana SAM Global Pte. Ltd bertambah sebesar USD1,300,000 sehingga pinjaman kepada Perusahaan menjadi sebesar USD3,200,000.

In November 2020, there is addition loan from SAM Global Pte. Ltd amounted to USD1,300,000, So, in current period total loan amounted to USD3,200,000.

Pada Januari 2021, SAM Global Pte. Ltd telah membayar dana pinjaman kepada Perusahaan sebesar USD400,000.

In January 2021, there is payment loan from SAM Global Pte. Ltd amounted to USD400,000.

Pada Mei 2021, pinjaman dana SAM Global Pte. Ltd bertambah sebesar USD375,000 sehingga pinjaman kepada Perusahaan menjadi sebesar USD3,175,000.

In May 2020, there is addition loan from SAM Global Pte. Ltd amounted to USD375,000, So, in current period total loan amounted to USD3,175,000.

Pada Agustus 2021, pinjaman dana SAM Global Pte. Ltd bertambah sebesar USD600,000 sehingga pinjaman kepada Perusahaan menjadi sebesar USD3,775,000.

In August 2021, there is addition loan from SAM Global Pte. Ltd amounted to USD600,000, So, in current period total loan amounted to USD3,775,000.

Pada September 2021, SAM Global Pte. Ltd telah membayar dana pinjaman kepada Perusahaan sebesar USD825,000.

In September 2021, there is payment loan from SAM Global Pte. Ltd amounted to USD825,000.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada Maret 2023, pinjaman dana SAM Global Pte. Ltd pembayaran sebesar USD200,000 sehingga pinjaman kepada Perusahaan menjadi sebesar USD3,150,000.

In March 2023, there is repayment loan from SAM Global Pte. Ltd amounted to USD200,000, So, in current period total loan amounted to USD3,150,000.

Clarton Horn S.A.U

Pada Juni 2022, Perusahaan memberikan pinjaman dana kepada Clarton Horn S.A.U sebesar EUR3.000.000 dengan tingkat bunga 5,0% per tahun berlaku mulai 26 Juni 2022 untuk periode satu tahun.

Clarton Horn S.A.U

In June 2022, the Company lend fund to Clarton Horn S.A.U amounted to EUR3,000,000 with interest rate 5.0% per annum which effective from June 26, 2022 for one year period.

Piutang Lain dari Pihak Ketiga

Piutang karyawan terutama merupakan pinjaman yang diberikan oleh perusahaan untuk mendukung rumah sewaan bagi ekspatriat atas permintaan mereka. Pembayaran piutang ini dikurangi dari gaji bulanan.

Other Receivables from Third Party

Employee receivables mainly represent loan which given by the company to support the rental house for expatriates on their demand. The payment of these receivables is deducted from the monthly salaries.

10. Aset Tetap

10. Fixed Assets

	31 Maret 2023/ March 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	7,090,694,600	--	--	7,090,694,600	Land
Bangunan	38,637,274,173	87,284,340	--	38,724,558,513	Buildings
Mesin	50,615,086,927	401,936,160	1,603,482,775	49,413,540,312	Plant and Machineries
Cetakan dan Peralatan	23,578,381,650	738,430,000	--	24,316,811,650	Dies and Tools
Perabotan dan Perlengkapan	4,492,689,612	--	--	4,492,689,612	Furnitures and Fixtures
Komputer	3,151,677,983	198,425,000	--	3,350,102,983	Computers
Peralatan Kantor	5,427,512,934	207,309,225	--	5,634,822,159	Office Equipments
Kendaraan	2,994,788,473	341,354,222	--	3,336,142,695	Vehicles
Sub Total	135,988,106,352	1,974,738,947	1,603,482,775	136,359,362,524	Sub Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	25,897,527,324	1,933,853,289	--	27,831,380,613	Buildings
Mesin	36,913,902,286	3,480,182,177	1,603,482,775	38,790,601,688	Plant and Machineries
Cetakan dan Peralatan	20,106,134,010	1,553,105,502	--	21,659,239,512	Dies and Tools
Perabotan dan Perlengkapan	3,751,259,782	304,144,460	--	4,055,404,242	Furnitures and Fixtures
Komputer	3,001,634,434	123,718,283	--	3,125,352,717	Computers
Peralatan Kantor	3,372,635,559	368,645,785	--	3,741,281,344	Office Equipments
Kendaraan	2,718,526,480	232,130,432	--	2,950,656,912	Vehicles
Sub Total	95,761,619,875	7,995,779,928	1,603,482,775	102,153,917,028	Sub Total
Nilai Tercatat	40,226,486,477			34,205,445,496	Carrying Amount

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Maret 2022/ March 31, 2022						
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	7,090,694,600	--	--	7,090,694,600		Land
Bangunan	38,637,274,173	--	--	38,637,274,173		Buildings
Mesin	42,164,487,325	8,450,599,602	--	50,615,086,927		Plant and Machineries
Cetakan dan Peralatan	21,649,928,003	1,928,453,647	--	23,578,381,650		Dies and Tools
Perabotan dan Perlengkapan	4,339,089,612	153,600,000	--	4,492,689,612		Furnitures and Fixtures
Komputer	3,890,247,542	52,600,000	--	3,151,677,983	791,169,559	Computers
Peralatan Kantor	5,170,045,434	257,467,500	--	5,427,512,934	--	Office Equipments
Kendaraan	3,113,100,618	--	118,312,145	2,994,788,473	--	Vehicles
Sub Total	126,054,867,307	10,842,720,749	118,312,145	135,988,106,352	791,169,559	Sub Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	23,965,260,494	1,932,266,830	--	25,897,527,324	--	Buildings
Mesin	33,496,229,342	3,417,672,944	--	36,913,902,286	--	Plant and Machineries
Cetakan dan Peralatan	18,509,427,792	1,596,706,218	--	20,106,134,010	--	Dies and Tools
Perabotan dan Perlengkapan	3,471,827,061	279,432,721	--	3,751,259,782	--	Furnitures and Fixtures
Komputer	3,354,424,921	308,836,588	--	3,001,634,434	661,627,075	Computers
Peralatan Kantor	2,937,897,177	434,738,382	--	3,372,635,559	--	Office Equipments
Kendaraan	2,418,455,022	418,383,603	118,312,145	2,718,526,480	--	Vehicles
Sub Total	88,153,521,809	8,388,037,286	118,312,145	95,761,619,875	661,627,075	Sub Total
Nilai Tercatat	37,901,345,499			40,226,486,477		Carrying Amount

Tanah merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu maksimum 20 tahun dan dapat diperpanjang. Tanah dijaminkan untuk utang bank (Catatan 26).

Land represents usage rights (HGB) for a maximum period of 20 years and could be extended. Land have been put as collateral to bank loan (Note 26).

Pada tanggal 31 Maret 2023, aset tetap (tidak termasuk kendaraan), diasuransikan kepada PT Talisman Insurance Brokers terhadap semua risiko dan gempa bumi sebesar USD11,032,000 dengan periode pertanggungan dari 23 September 2022 hingga 23 September 2023.

As of March 31, 2023, the fixed assets (excluding vehicles) were insured to PT Talisman Insurance Brokers against all risks and earthquake for USD11,032,000 with period covered from September 23, 2022 to September 23, 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2023, kendaraan diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap semua risiko seharga Rp2.818.555.000 dengan periode pertanggungan dari 6 Mei 2022 hingga 6 Mei 2023. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat perpanjangan perjanjian.

As of March 31, 2023, vehicles was insured to third parties against all risks for Rp2,818,555,000 and period covered from May 6, 2022 to May 6, 2023. As of the issuance date of the consolidated financial statements, there has not been an extension of the agreement.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian pada aset yang diasuransikan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail sale of fixed assets are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp	
Hasil Penjualan	14,000,000	7,347,377	Selling Proceeds
Nilai Tercatat	--	--	Carrying Values
Keuntungan atas penjualan Aset Tetap	14,000,000	7,347,377	Gain on sale of Fixed Assets

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Penyusutan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Depreciation as of March 31, 2023 and 2022, are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	Rp	
Harga Pokok Penjualan (Catatan 18)	6,970,115,273	6,946,809,359	Cost of Goods Sold (Note 18)
Biaya Umum dan Administrasi (Catatan 19)	1,025,664,655	1,336,261,097	General and Administrative Expenses (Note 19)
Jumlah	7,995,779,928	8,283,070,456	Total

11. Aset Tidak Lancar Lainnya

11. Other Non-Current Assets

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	Rp	
Marketing Kantor Cabang	3,122,294,028	--	Marketing Branch Office
Uang Jaminan	66,836,454	66,836,454	Security Deposit
Sistem Akuntansi SAP			SAP Accounting System
Harga Perolehan	3,966,337,020	3,913,087,025	Acquisition Cost
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(3,539,652,248)	(2,677,865,434)	Less: Accumulated Amortization
Nilai Tercatat	426,684,772	1,235,221,591	Carrying Amount
Jumlah	3,615,815,254	1,302,058,045	Total

12. Utang Usaha

12. Trade Payables

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 25)			Related Parties (Note 25)
Luar Negeri - USD	10,878,664,456	9,433,764,829	Foreign - US Dollar
Pihak Ketiga			Third Party
Dalam Negeri - Rupiah	15,487,160,603	18,379,658,765	Local - Rupiah
Luar Negeri - USD	12,857,913,711	11,833,629,807	Foreign - US Dollar
Sub Total	28,345,074,314	30,213,288,572	Sub Total
Jumlah	39,223,738,770	39,647,053,401	Total

Utang usaha merupakan utang untuk pembelian bahan baku dan barang dagangan.

Trade payables represent payable for purchases of raw materials and trading goods.

13. Beban Akrua

13. Accrued Expenses

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	Rp	
Gaji	--	13,574,303	Salaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	358,503,508	285,348,106	Others (each below Rp100,000,000)
Jumlah	358,503,508	298,922,409	Total

14. Liabilitas Imbalan Kerja

14. Employee Benefits Liabilities

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	Rp	
Liabilitas Imbalan Kerja:			Employment Benefit Liabilities:
Lokal:			Local:
Perusahaan	11,860,038,240	10,005,264,798	The Company
Entitas Anak	331,711,510	330,745,357	Subsidiary
Sub Jumlah	12,191,749,750	10,336,010,155	Sub Total
Ekspatriat:			Expatriates:
Perusahaan	872,273,949	872,273,948	The Company
Jumlah	13,064,023,699	11,208,284,103	Total

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Grup melakukan penilaian atas liabilitas imbalan kerja pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku untuk karyawan lokal. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing adalah 161 dan 162 karyawan. Grup memberikan kewajiban imbalan kerja berdasarkan Hukum Perburuhan India untuk ekspatriat. Manfaat tersebut tidak didanai. Di bawah ini merupakan rincian manfaat pasca-kerja untuk karyawan lokal.

The Group assesses its employment benefits liabilities at each reporting date. The estimated liabilities for benefits at March 31, 2023 and 2022 in accordance with applicable Law for local employees. The number of employees entitled for the benefits in 2023 and 2022 are 161 and 162, respectively. The Group provides employee benefits obligation based on Indian Labor Law for expatriates. The benefits are unfunded. Below are the details of post-employment benefit for local employee.

Perhitungan semua faktor biasanya disebut nilai aktuarial saat ini. Penilaian aktuarial pada imbalan kerja tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 oleh Kantor Konsultan Aktuarial Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 17 Juni 2023 dan 11 Mei 2022 sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013) menggunakan Proyeksi Unit Kredit mempertimbangkan asumsi sebagai berikut:

The calculation of all factors is commonly called the actuarial present value. The actuarial valuation at the expense of pension on March 31, 2023 and 2022 by Actuarial Consultant Office Indra Catarya Situmeang and Partners, an independent actuary, with its report on June 17, 2023 and May 11, 2022, respectively in accordance with PSAK 24 (Revised 2013) using the Projected Unit Credit consider the following assumptions:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Tingkat Diskonto (Per Tahun)	7.03% - 7.09%	7.25% - 7.26%	Discount Rate (Per Annum)
Tingkat Kenaikan Gaji (Per Tahun)	9.00% - 10.00%	9.00% - 10.00%	Salary Increase Rate (Per Annum)
Tabel Mortalitas	TMI 2011	TMI 2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% x TMI IV	10% x TMI IV	Disability Rate
Usia Pensiun Normal (Tahun)	55	55	Pension Age Normal (Year)

Mutasi nilai kini kewajiban pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit liabilities are as follows:

31 Maret 2023/ March 31, 2023			
Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah/ Total	
Rp	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban pada Awal Tahun	10,005,264,798	330,745,357	10,336,010,155
Biaya Jasa Lalu	--	--	--
Biaya Jasa Kini	1,195,596,333	34,102,690	1,229,699,023
Biaya Bunga	861,038,776	24,082,256	885,121,032
Realisasi Pembayaran Imbalan Kerja Dalam Tahun Berjalan	(157,542,549)	--	(157,542,549)
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial pada Kewajiban	(44,319,118)	(57,218,793)	(101,537,911)
Nilai kini Kewajiban pada Akhir Tahun - Aktual	11,860,038,240	331,711,510	12,191,749,750

31 Maret 2022/ March 31, 2022			
Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah/ Total	
Rp	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban pada Awal Tahun	9,968,411,277	230,254,412	10,198,665,689
Biaya Jasa Lalu	(2,069,700,473)	(28,699,248)	(2,098,399,721)
Biaya Jasa Kini	1,111,692,494	38,844,914	1,150,537,408
Biaya Bunga	751,618,210	17,407,234	769,025,444
Realisasi Pembayaran Imbalan Kerja Dalam Tahun Berjalan	(905,424,900)	--	(905,424,900)
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial pada Kewajiban	1,148,668,190	72,938,045	1,221,606,235
Nilai kini Kewajiban pada Akhir Tahun - Aktual	10,005,264,798	330,745,357	10,336,010,155

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of employment benefits expense recognized in the profit or loss are as follows:

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	1,195,596,333	34,102,690	1,229,699,023	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	--	--	--	Past Service Cost
Biaya Bunga (Bersih)	861,038,776	24,082,256	885,121,032	Interest Cost (Net)
Pendapatan Manfaat Bersih	2,056,635,109	58,184,946	2,114,820,055	Net Benefit Income

	31 Maret 2022/ March 31, 2022			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	1,111,692,494	38,844,914	1,150,537,408	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	(2,069,700,473)	(28,699,248)	(2,098,399,721)	Past Service Cost
Biaya Bunga (Bersih)	751,618,210	17,407,234	769,025,444	Interest Cost (Net)
Beban Manfaat Bersih	(206,389,769)	27,552,900	(178,836,869)	Net Benefit Expense

Mutasi liabilitas imbalan kerja bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of net employment benefit liabilities in the consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo Awal	10,005,264,798	330,745,357	10,336,010,155	Beginning Balance
Total Biaya yang Tercatat				Total Expense Recorded
Untung atau Rugi	2,056,635,109	58,184,946	2,114,820,055	at Profit or Loss
Pembayaran Manfaat	(157,542,549)	--	(157,542,549)	Benefit Payment
Total Biaya yang Tercatat				Total Expense Recorded
Penghasilan Komprehensif Lain	(44,319,118)	(57,218,793)	(101,537,911)	at Other Comprehensive Income
Saldo Akhir	11,860,038,240	331,711,510	12,191,749,750	Ending Balance

	31 Maret 2022/ March 31, 2022			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo Awal	9,968,411,277	230,254,412	10,198,665,689	Beginning Balance
Total Biaya yang Tercatat				Total Expense Recorded
Untung atau Rugi	(206,389,769)	27,552,900	(178,836,869)	at Profit or Loss
Pembayaran Manfaat	(905,424,900)	--	(905,424,900)	Benefit Payment
Total Biaya yang Tercatat				Total Expense Recorded
Penghasilan Komprehensif Lain	1,148,668,190	72,938,045	1,221,606,235	at Other Comprehensive Income
Saldo Akhir	10,005,264,798	330,745,357	10,336,010,155	Ending Balance

Mutasi Kerugian/ (Keuntungan) Komprehensif Lain adalah sebagai berikut:

Movements of Other Comprehensive Loss/ (Income) are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Awal Tahun	514,083,477	150,114,134	664,197,611	Beginning of Year
Rugi Komprehensif Lain				Other Comprehensive Losses
Tahun Berjalan	(44,319,118)	(57,218,793)	(101,537,911)	for the Year
Saldo Akhir	469,764,359	92,895,341	562,659,700	Ending Balance

	31 Maret 2022/ March 31, 2022			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Awal Tahun	(634,584,713)	77,176,089	(557,408,624)	Beginning of Year
Rugi Komprehensif Lain				Other Comprehensive Losses
Tahun Berjalan	1,148,668,190	72,938,045	1,221,606,235	for the Year
Saldo Akhir	514,083,477	150,114,134	664,197,611	Ending Balance

15. Modal Saham

15. Share Capital

a. Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tertanggal 4 September 2017, oleh Agustian Eko Setyanto, diputuskan pengalihan kepemilikan saham Minda Investment Limited sebesar 33.405 saham kepada Minda Industries Ltd. Oleh karena itu, Pemegang Saham Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

a. Based on Notarial Deed No. 01 dated September 4, 2017, by Agustian Eko Setyanto, among others decided the transfer of shares ownership of Minda Investment Limited amounted to 33,405 shares to Minda Industries Ltd. Therefore, the Group's Shareholders as of March 31, 2023 and 2022 is as follows:

	31 Maret 2023 dan 2022/ March 31, 2023 and 2022			
	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Saham/ Issued and Paid-in Capital	
Pemegang Saham		%	Rp	Shareholders
Minda Industries Ltd	67,500	63	6,188,400,000	Minda Industries Ltd
SAM Global Pte. Ltd	39,000	37	3,575,520,000	SAM Global Pte. Ltd
Jumlah	106,500	100	9,763,920,000	Total

b. Selisih nilai kurs dari modal disetor adalah sebesar Rp1.160.985.000 merupakan selisih kurs atas modal disetor sebagai akibat dari perbedaan nilai tukar pada saat penerimaan kontribusi modal dalam Dolar AS dan nilai tukar sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.

b. The exchange rate difference from paid-up capital amounted to Rp1,160,985,000 represents exchange rate difference on paid-in capital as a result of differences in the rates of exchange at the time of receipt of capital contributions in US Dollar and rate of exchange as per the Company's Articles of Association.

c. Berdasarkan resolusi tertulis pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham tahunan tertanggal 1 Desember 2022, para pemegang saham menyetujui untuk mengumumkan dividen tunai untuk tahun 2023.

c. Based on the shareholders' written resolution in lieu of the annual general meeting of shareholders dated December 1, 2022, the shareholders approved to declare cash dividends for the year 2023.

Perusahaan membagikan dividen kepada pemegang saham, sebagai berikut:

The Company distributed dividends to shareholders, are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	Rp	
Minda Industries Ltd	11,864,736,000	18,899,916,000	Minda Industries Ltd
SAM Global Pte. Ltd	6,855,264,000	10,920,084,000	SAM Global Pte. Ltd
Jumlah	18,720,000,000	29,820,000,000	Total

16. Laba Ditahan

16. Retained Earnings

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	Rp	
Laba Ditahan	242,884,382,418	185,182,877,745	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lainnya Setelah Dikurangi Pajak	438,874,566	939,892,939	Other Comprehensive Income Accumulated- Net of tax
Jumlah	243,323,256,984	186,122,770,684	Total

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Laba Ditahan merupakan saldo akumulasi laba atau rugi setelah dikurangi dividen dan alokasi cadangan melalui rapat umum pemegang saham tahunan (jika ada).

Retained earnings represents the accumulative balance of profit or loss after deducting dividends and the appropriation of reserve through annual general meeting of shareholders's decision (if any).

Penghasilan komprehensif lain merupakan keuntungan aktuaris yang diperoleh dari pengukuran imbalan pasca kerja.

Other comprehensive income represents actuarial gain which is derived from the measurement of post-employment benefit.

17. Penjualan Bersih

17. Net Sales

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	Rp	
Penjualan Dalam Negeri	328,124,451,615	288,536,436,107	Sales Local
Penjualan Luar Negeri	40,251,100,913	31,081,945,732	Sales Export
Penjualan Lainnya	23,466,855,021	21,501,295,982	Sales Others
Penjualan Bersih	391,842,407,549	341,119,677,821	Net Sales

18. Beban Pokok Penjualan

18. Cost of Goods Sold

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	Rp	
Biaya Produksi			Manufacturing Cost
Bahan Baku Langsung			Direct Material
Pelapisan dan Pengerjaan Ulang	3,887,292,668	3,205,547,899	Plating and Rework
Biaya Pengiriman	37,254,452	172,555,412	Freight and Handling Charges
	3,924,547,120	3,378,103,311	
Tenaga Kerja Langsung			Direct Labor
Upah	16,569,570,995	18,487,683,495	Wages
THR and Bonus	1,846,270,004	1,979,331,196	THR and Bonus
Transportasi	1,808,273,443	--	Transportation
Upah Lembur	1,357,760,792	2,213,157,049	Overtime
Katering	877,083,225	1,029,673,356	Catering
Jamsostek	877,456,210	1,027,485,846	Jamsostek
BPJS	667,840,133	771,451,907	BPJS
Beban (Penghasilan) Imbalan Kerja	617,486,816	--	Beban (Penghasilan) Imbalan Kerja
Lainnya (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	85,677,751	1,208,371,477	Others (each below Rp500,000,000)
	24,707,419,369	26,717,154,326	
Biaya Pabrik			Factory Overhead
Bahan Habis Pakai	13,444,534,341	10,574,525,131	Consumptions
Depresiasi (Catatan 10)	6,970,115,273	6,946,809,359	Depreciation (Note 10)
Perbaikan dan Pemeliharaan Produksi	4,033,199,030	2,163,512,591	Repair and Maintenance for Production
Biaya Pengujian	180,794,897	2,747,673,221	Testing Charges
Listrik dan Bahan Bakar	1,852,178,983	2,070,065,435	Electricity, Fuel and Power
	26,480,822,524	24,502,585,737	
Jumlah Biaya Produksi	55,112,789,013	54,597,843,374	Total Manufacturing Costs
Penggunaan Persediaan	180,487,968,624	164,321,484,100	Inventory Consumption
Jumlah Beban Pokok Penjualan	235,600,757,637	218,919,327,474	Total Cost of Goods Sold

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

19. Biaya Umum dan Administrasi

19. General and Administrative Expenses

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	Rp	
Gaji, Tunjangan, dan Bonus	22,573,206,957	15,062,118,393	Salary, Allowance and Bonus
Jasa Profesional	11,809,717,770	12,678,758,024	Professional Fee
Royalti	15,283,706,913	13,908,963,847	Royalty
Transportasi, Perjalanan dan Ekspedisi	5,715,736,084	8,498,961,418	Transportation, Travelling and Forwarding
Beban (Penghasilan) Imbalan Kerja	1,562,877,352	(178,836,869)	Employee Benefit Expense (Income)
Depresiasi (Catatan 10)	1,025,664,655	1,336,261,097	Depreciation (Note 10)
Keamanan	1,090,380,800	1,097,672,500	Security
Lisensi SAP	929,567,288	866,802,004	SAP License Fee
Amortisasi (Catatan 11)	861,786,814	885,446,195	Amortization (Note 11)
Perbaikan dan Pemeliharaan	862,929,134	742,416,628	Office Running, Repair and Maintenance
Biaya Pengiriman	648,473,928	557,323,349	Courier Expense
Perpajakan	1,614,801,855	406,521,555	Taxation
Lainnya (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	6,363,374,302	4,989,440,340	Others (each below Rp500,000,000)
Jumlah	70,690,555,308	61,602,013,666	Total

20. Beban Penjualan

20. Selling Expenses

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	Rp	
Hiburan	509,698,562	462,297,348	Entertainment
Insentif Penjualan	266,762,523	394,424,696	Sales Incentive
Jumlah	776,461,085	856,722,044	Total

21. Penghasilan (Beban) Lainnya - Bersih

21. Other Income (Expenses) - Net

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	Rp	
Penghasilan (Beban) Lain-lain:			Other Income (Expenses):
Penghasilan dari Pinjaman Bunga	7,050,290,691	4,805,379,763	Income from Interest Loan
Bunga Bank	371,569,185	617,987,614	Bank Interests
Keuntungan (Kerugian)			Gain (Losses) on Sale of
Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	14,000,000	7,347,377	Fixed Assets (Note 10)
Biaya Bank	(55,518,866)	(65,559,742)	Bank Charges
Beban Keuangan	(138,655,000)	(131,855,000)	Financial Charges
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	6,319,284,318	(3,746,436,182)	Gain (Losses) on Foreign Exchange
Lainnya	273,969,577	55,206,957	Others
Jumlah	13,834,939,905	1,542,070,787	Total

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

22. Aset dan Liabilitas Moneter pada Mata Uang Asing

22. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

		31 Maret 2023/ March 31, 2023		31 Maret 2022/ March 31, 2022		
		Setara Rupiah/ Equivalent to Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent to Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	
Aset						Assets
Kas dan Setara Kas	USD	8,754,565,112	581,235	2,970,697,963	207,032	Cash and Cash Equivalents
	THB	--	--	438,469,250	1,017,401	
Piutang Usaha	USD	6,107,539,277	405,493	10,283,487,372	716,669	Trade Receivables
	JPY	--	--	261,074,725	2,213,646	
Piutang Lain-lain:						Other Receivables:
Global Mazinkert S.L.	EUR	55,758,530,114	3,411,351	47,867,325,000	2,991,061	Global Mazinkert S.L.
SAM Global Pte. Ltd	USD	53,038,336,602	3,521,343	40,801,600,000	2,843,513	SAM Global Pte. Ltd
Clarton Horn S.A.U	EUR	49,035,870,000	3,000,053	--	--	Clarton Horn S.A.U
Jumlah Aset		172,694,841,105		102,622,654,310		Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha	USD	23,736,578,167	1,575,925	21,267,394,636	1,482,151	Trade Payables
Jumlah Liabilitas Moneter		23,736,578,167		21,267,394,636		Total Monetary Liabilities
Jumlah Liabilitas		148,958,262,938		81,355,259,674		Total Liabilities

23. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

23. Financial Instruments and Financial Risk Management

Grup rentan terhadap risiko keuangan yang timbul dari operasinya dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan utama mencakup risiko pasar (yang mencakup risiko mata uang dan risiko bunga), risiko likuiditas, dan risiko kredit. Direksi melaksanakan manajemen risiko keuangan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.

The Group are exposed to financial risks arising from its operations and the use of financial instruments. The key financial risks include market risk (which includes currency risk and interest risk), liquidity risk and credit risk. The Directors carried out their financial risks management in accordance with established policies and procedures.

(i) Risiko Pasar

(i) Market Risk

a. Risiko Mata Uang

Grup memiliki eksposur valuta asing yang timbul dari transaksi dengan pelanggan dan pemasok yang menggunakan mata uang USD, JPY, EUR, dan THB. Pada tanggal laporan posisi keuangan 31 Maret 2023 dan 2022, aset moneter dan liabilitas moneter Grup diungkapkan dalam Catatan 22 dalam Laporan Keuangan.

a. Currency Risk

The Group have foreign currency exposures arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in USD, JPY, EUR, and THB. As of the statement of financial position date March 31, 2023 and 2022, the Group's monetary assets and monetary liabilities are as disclosed in Note 22 of the Financial Statements.

Berikut ini adalah sensitivitas terhadap perubahan 100 basis poin dalam nilai tukar mata uang fungsional Dolar AS, Japanese Yen, Euro, dan Thailand Baht terhadap mata uang non-fungsional yang menonjol pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, dengan variabel lain tetap konstan, Grup setelah pajak. Analisis

Following is the sensitivity to a 100 basis point change in exchange rate of functional currency of US Dollar, Japanese Yen, Euro and Thailand Baht against significant outstanding non-functional currency as of March 31, 2023 and 2022, with other variables held constant, of the Group after tax. The sensitivity analysis includes only

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

sensitivitas hanya mencakup item moneter berdenominasi mata uang asing dan menyesuaikan terjemahannya pada akhir periode untuk perubahan 100 basis poin dalam nilai tukar mata uang asing:

outstanding foreign currency denominated monetary items and adjust their translation at the period end for a 100 basis point change in foreign currency rate:

Perubahan Nilai Mata Uang/ Change in Currency Rate	Dampak pada Laba Setelah Pajak/ Effect on Profit after Tax		
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	Rp	
USD + 100 bp	344,478,130	255,749,447	USD
EUR + 100 bp	817,396,321	373,365,135	EUR
JPY + 100 bp	--	2,036,383	JPY
THB + 100 bp	--	3,420,060	THB

- b. Risiko Tingkat Bunga
Bunga pada risiko arus kas adalah risiko bahwa arus kas di masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terus berubah karena perubahan suku bunga pasar. Terpaparnya Grup terhadap suku bunga dianggap rendah jika dilihat dari sisi neraca, tetapi terus memantau perusahaan-perusahaan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Grup. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga variabel membuat Grup terkena arus kas dari risiko suku bunga.

- b. Interest Rate Risk
Interest on the cash flow risk is the risk that future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate is considered low when viewed from the side of the balance sheet, but continue to monitor these companies to minimize the negative impact on the Group. Borrowings issued at variable interest rates expose the Group to cash flows from interest rate risk.

31 Maret 2023/ March 31, 2023					
Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate			Tanpa Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	Jumlah/ Total	
Lancar/ Current	Tidak Lancar/ Non Current				
Rp	Rp	Rp			
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang Usaha ke Pihak Berelasi	--	--	10,878,664,456	10,878,664,456	Trade Payable to Related Parties
Utang Usaha ke Pihak Ketiga	--	--	28,345,074,314	28,345,074,314	Trade Payable to Third Parties
Beban Akrual	--	--	358,503,508	358,503,508	Accrued Expense
Jumlah	--	--	39,582,242,278	39,582,242,278	Total

31 Maret 2022/ March 31, 2022					
Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate			Tanpa Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	Jumlah/ Total	
Lancar/ Current	Tidak Lancar/ Non Current				
Rp	Rp	Rp			
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang Usaha ke Pihak Berelasi	--	--	9,433,764,829	9,433,764,829	Trade Payable to Related Parties
Utang Usaha ke Pihak Ketiga	--	--	30,213,288,572	30,213,288,572	Trade Payable to Third Parties
Beban Akrual	--	--	298,922,409	298,922,409	Accrued Expense
Jumlah	--	--	39,945,975,810	39,945,975,810	Total

(ii) Risiko Likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, dengan prakiraan dan arus kas yang berkelanjutan, dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menyajikan analisis likuiditas instrumen keuangan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 berdasarkan paparan pada tanggal jatuh tempo pada kontrak jatuh tempo yang tidak didiskonto untuk semua aset dan liabilitas keuangan non-derivatif. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal paling awal di mana Grup diharuskan untuk membayar.

(ii) Liquidity Risk

The Group manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, by continuous forecast and cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table represents the liquidity analysis of financial instruments as of March 31, 2023 and 2022 based on exposure on due date on undiscounted contractual maturities for all non-derivative financial assets and liabilities. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

		31 Maret 2023/ March 31, 2023			
		Dalam Satu Tahun/ Within One Year	Lebih dari Satu Tahun/ Over One Year		
		Rp	Rp		
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>	
Utang Usaha:				Trade Payables:	
Pihak Berelasi	10,878,664,456	--		Related Parties	
Pihak Ketiga	28,345,074,314	--		Third Parties	
Beban Akrua	358,503,508	--		Accrued Expenses	
Jumlah	39,582,242,278	--		Total	
		31 Maret 2022/ March 31, 2022			
		Dalam Satu Tahun/ Within One Year	Lebih dari Satu Tahun/ Over One Year		
		Rp	Rp		
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>	
Utang Usaha:				Trade Payables:	
Pihak Berelasi	9,433,764,829	--		Related Parties	
Pihak Ketiga	30,213,288,572	--		Third Parties	
Beban Akrua	298,922,409	--		Accrued Expenses	
Jumlah	39,945,975,810	--		Total	

(iii) Risiko Kredit

Aset keuangan yang berpotensi terkena risiko kredit dan kegagalan pelanggan untuk melunasi kewajibannya secara penuh atau tepat waktu.

Instrumen keuangan Grup yang berpotensi terkena risiko kredit adalah bank dan piutang usaha. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

(iii) Credit Risk

Financial assets that are potentially subject to concentrations of credit risk and failures by counterparties to discharge their obligations in full or in a timely manner.

Financial instruments of the Group which are potentially exposed to credit risk are cash in banks and trade accounts receivables. The maximum exposure to credit risk is equal to its carrying value.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

		31 Maret 2023/ March 31, 2023			
		Dalam Satu Tahun/ Within One Year	Lebih dari Satu Tahun/ Over One Year		
		Rp	Rp		
Aset				Assets	
Kas dan Setara Kas	63,639,624,569	--		Cash and Cash Equivanet	
Piutang Usaha:				Trade Receivables:	
Pihak Berelasi	3,680,846,138	--		Related Parties	
Pihak Ketiga	37,360,966,775	--		Third Parties	
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi	5,366,293,936	152,466,442,780		Other Receivables - Related Parties	
Jumlah	110,377,839,760	152,466,442,780		Total	

		31 Maret 2022/ March 31, 2022			
		Dalam Satu Tahun/ Within One Year	Lebih dari Satu Tahun/ Over One Year		
		Rp	Rp		
Aset				Assets	
Kas dan Setara Kas	35,373,751,678	--		Cash and Cash Equivanet	
Piutang Usaha:				Trade Receivables:	
Pihak Berelasi	7,902,110,506	--		Related Parties	
Pihak Ketiga	38,476,211,027	--		Third Parties	
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi	5,177,333,937	100,176,860,870		Other Receivables - Related Parties	
Jumlah	86,929,407,148	100,176,860,870		Total	

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, bersama dengan jumlah tercatatnya, adalah sebagai berikut:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

		31 Maret 2023/ March 31, 2023		31 Maret 2022/ March 31, 2022			
		Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value		
		Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan						Financial Assets	
Kas dan Setara Kas	63,639,624,569	63,639,624,569		35,373,751,678	35,373,751,678	Cash and Cash Equivalent	
Piutang Usaha						Trade Receivables	
Pihak Berelasi	3,680,846,138	3,680,846,138		7,902,110,506	7,902,110,506	Related Parties	
Pihak Ketiga	37,360,966,775	37,360,966,775		38,476,211,027	38,476,211,027	Third Parties	
Piutang Lain-lain						Trade Receivables	
Pihak Berelasi	157,832,736,716	157,832,736,716		105,354,194,807	105,354,194,807	Related Parties	
Jumlah	262,514,174,198	262,514,174,198		187,106,268,018	187,106,268,018	Total	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities	
Utang Usaha						Trade Payables	
Pihak Berelasi	10,878,664,456	10,878,664,456		9,433,764,829	9,433,764,829	Related Parties	
Pihak Ketiga	28,345,074,314	28,345,074,314		30,213,288,572	30,213,288,572	Third Parties	
Beban Akruai	358,503,508	358,503,508		298,922,409	298,922,409	Accrued Expenses	
Jumlah	39,582,242,278	39,582,242,278		39,945,975,810	39,945,975,810	Total	

24. Manajemen Modal

Tujuan Grup dalam mengelola modal adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam menjaga kelangsungan bisnis, sehingga entitas masih dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan pengembalian yang memadai kepada pemegang saham dengan menetapkan harga produk dan layanan yang sepadan dengan tingkat risiko.

24. Capital Management

The Group's purpose in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Grup menetapkan sejumlah modal secara proporsional dengan risiko. Grup mengelola struktur modalnya dan melakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko dari aset yang mendasarinya. Konsisten dengan perusahaan lain di industri ini, Grup memantau modal berdasarkan rasio penyesuaian hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang bersih dibagi dengan modal yang disesuaikan. Utang bersih adalah total utang (sebagai jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari semua komponen ekuitas (termasuk persediaan modal, penyesuaian terjemahan valuta asing dari mata uang asing dan laba ditahan). Selama tahun 2023, strategi Grup tidak berubah, yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal maksimum 0,25x.

Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Group set a number of capitals in proportion to the risk. The Group manage its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. Consistent with other companies in the industry, the Group monitor capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and retained earnings). During the year 2023, the Group's strategy has not changed, namely, to maintain the debt to equity ratio at maximum 0.25x.

The ratio of debt to equity as at March 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Rp	Rp	
Liabilitas Jangka Pendek	54,719,325,273	46,853,069,894	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	13,064,023,699	11,208,284,103	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	67,783,348,972	58,061,353,997	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	254,352,408,120	197,130,218,024	Total Equity
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	0.27x	0.29x	Debt to Equity Ratio

25. Transaksi Pihak Berelasi

25. Related Parties Transactions

a. Sifat Hubungan dan Transaksi

a. Nature of Relationship and Transaction

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Perusahaan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
Minda Industries Ltd	Pemegang Saham Utama/ Ultimate Shareholder	Pembelian, Perolehan Aset Tetap, Penjualan, Biaya Desain dan Gambar, Biaya Pengujian, Biaya Jasa, Royalti, Biaya Perjalanan dan Biaya Jasa Lain/ Purchases, Acquisition of Property, Plant, and Equipments, Sales, Design and Drawing Expense, Testing Charges, Service Fee, Royalty, Travelling Expense and Other Service Fee
Minda Industries Vietnam Company Ltd	Kontrol Sepengendali/ Under Common Control	Pembelian dan Penjualan/ Purchases and Sales
Global Mazinkert, S.L.	Kontrol Sepengendali/ Under Common Control	Pinjaman/ Loan
SAM Global Pte. Ltd	Kontrol Sepengendali/ Under Common Control	Pinjaman/ Loan
Clarton Horn S.A.U	Kontrol Sepengendali/ Under Common Control	Pinjaman/ Loan
Mindarika Pvt. Ltd	Kontrol Sepengendali/ Under Common Control	Pembelian dan Perolehan Aset Tetap/ Purchases and Acquisition of Property, Plant, and Equipments
MI Torica India Pvt. Ltd	Kontrol Sepengendali/ Under Common Control	Pembelian/ Purchases
Mitil Polymer Pvt. Ltd	Kontrol Sepengendali/ Under Common Control	Pembelian/ Purchases

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

**b. Rincian Transaksi dengan Pihak
Terkait**

**b. Details of Transactions with Related
Parties**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	% dari Jumlah Aset % of Total Assets	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp	% dari Jumlah Aset % of Total Assets	
Piutang Usaha					Trade Receivables
Minda Industries Vietnam Company Ltd	2,631,955,268	0.82%	6,672,962,990	2.61%	Minda Industries Vietnam Company Ltd
Minda Industries Ltd	998,222,302	0.31%	1,229,147,516	0.48%	Minda Industries Ltd
Mindarika Pvt. Ltd	50,668,568	0.02%	--	0.00%	Mindarika Pvt. Ltd
Jumlah	3,680,846,138	1.14%	7,902,110,506	3.10%	Total
Piutang Lain-lain - Lancar					Other Receivables - Current
Global Mazinkert, S.L.	2,636,290,961	0.82%	2,581,083,863	1.01%	Global Mazinkert, S.L.
SAM Global Pte. Ltd	2,730,002,975	0.85%	2,596,250,074	1.02%	SAM Global Pte. Ltd
Jumlah	5,366,293,936	1.67%	5,177,333,937	2.03%	Total
Piutang Lain-lain - Tidak Lancar					Other Receivables - Non-Current
Global Mazinkert, S.L.	53,122,239,153	16.49%	49,905,845,089	19.56%	Global Mazinkert, S.L.
SAM Global Pte. Ltd	50,308,333,627	15.62%	50,271,015,781	19.70%	SAM Global Pte. Ltd
Clarton Horn S.A.U	49,035,870,000	15.22%	--	0.00%	Clarton Horn S.A.U
Jumlah	152,466,442,780	47.33%	100,176,860,870	39.26%	Total
Penambahan Aset Tetap					Additional of Fixed Assets
Minda Industries Ltd	--	0.00%	5,050,953,169	1.98%	Minda Industries Ltd
	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	% dari Jumlah Liabilitas % of Total Liabilities	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp	% dari Jumlah Liabilitas % of Total Liabilities	
Utang Usaha					Trade Payables
Minda Industries Ltd	9,408,472,426	13.88%	7,258,610,826	12.50%	Minda Industries Ltd
Mindarika Pvt. Ltd	868,343,881	1.28%	1,463,968,204	2.52%	Mindarika Pvt. Ltd
Minda Industries Vietnam Company Ltd	601,848,149	0.89%	551,610,572	0.95%	Minda Industries Vietnam Company Ltd
MI Torica India Pvt. Ltd	--	0.00%	133,244,814	0.23%	MI Torica India Pvt. Ltd
Mitil Polymer Pvt. Ltd	--	0.00%	26,330,413	0.05%	Mitil Polymer Pvt. Ltd
Jumlah	10,878,664,456	16.05%	9,433,764,829	16.25%	Total
	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	% dari Jumlah Penjualan % of Total Sales	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp	% dari Jumlah Penjualan % of Total Sales	
Penjualan					Sales
Minda Industries Ltd	3,324,206,205	0.85%	5,792,238,190	1.70%	Minda Industries Ltd
Minda Industries Vietnam Company Ltd	34,426,222,911	8.79%	21,538,732,554	6.31%	Minda Industries Vietnam Company Ltd
Jumlah	37,750,429,116	9.63%	27,330,970,744	8.01%	Total
	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	% dari Jumlah Beban Pokok Penjualan/ % of Total Cost of Goods Sold	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp	% dari Jumlah Beban Pokok Penjualan/ % of Total Cost of Goods Sold	
Pembelian					Purchase
Minda Industries Ltd	17,028,642,232	7.23%	16,199,170,166	7.40%	Minda Industries Ltd
Mindarika Pvt. Ltd	14,014,185,037	5.95%	14,157,287,260	6.47%	Mindarika Pvt. Ltd
Minda Industries Vietnam Company Ltd	10,695,940,189	4.54%	6,519,309,050	2.98%	Minda Industries Vietnam Company Ltd
Mitil Polymer Pvt. Ltd	405,963,528	0.17%	45,643,811	0.02%	Mitil Polymer Pvt. Ltd
MI Torica India Pvt. Ltd	--	0.00%	235,607,877	0.11%	MI Torica India Pvt. Ltd
Jumlah	42,144,730,986	17.89%	37,157,018,164	16.97%	Total
Pembelian Tooling					Purchase of Tooling
Minda Industries Ltd	--	0.00%	290,354,800	0.13%	Minda Industries Ltd
Jumlah	--	0.00%	290,354,800	0.13%	Total
Biaya Pengujian					Testing Charges
Minda Industries Ltd	--	0.00%	304,854,798	0.14%	Minda Industries Ltd

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	% dari Jumlah Beban Administrasi dan Umum/ % of Total General and Administrative Expenses	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp	% dari Jumlah Beban Administrasi dan Umum/ % of Total General and Administrative Expenses	
Royalti					Royalty
Minda Industries Ltd	15,623,706,913	22.10%	13,593,443,783	22.07%	Minda Industries Ltd
Biaya Jasa					Service Expenses
Minda Industries Ltd	10,079,291,583	14.26%	12,714,575,761	20.64%	Minda Industries Ltd
Biaya Lisensi SAP					SAP License Fee
Minda Industries Ltd	941,988,382	1.33%	866,802,004	1.41%	Minda Industries Ltd
	31 Maret 2023/ March 31, 2023 Rp	% dari Jumlah Penghasilan Lain-lain % of Total Other Income	31 Maret 2022/ March 31, 2022 Rp	% dari Jumlah Penghasilan Lain-lain % of Total Other Income	
Pendapatan Lain-lain					Other Income -
Pinjaman Bunga					Interest Loan
Global Mazinkert, S.L.	2,854,925,463	20.64%	2,239,732,486	46.61%	Global Mazinkert, S.L.
SAM Global Pte. Ltd	3,143,011,950	22.72%	2,565,647,277	53.39%	SAM Global Pte. Ltd
Clarton Horn S.A.U	1,052,353,278	7.61%	--	0.00%	Clarton Horn S.A.U
Jumlah	7,100,959,259	50.96%	4,805,379,763	100.00%	Total
Tenaga Kerja					Manpower Service Charge
Mindarika	51,381,736	0.37%	--	0.00%	Mindarika
Jumlah	51,381,736	0.37%	--	0.00%	

26. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

26. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

27. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 telah direklasifikasi agar sesuai penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022		
	Sebelum Perubahan/ Before Change	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			
<u>Aset Lancar</u>			
Aset Tetap - Bersih	129,542,484	(129,542,484)	--
Aset Tidak Lancar Lainnya	--	129,542,484	129,542,484
Jumlah	129,542,484	--	129,542,484

Consolidated Statements of Financial Position
Current Asset
Fixed Assets - Net
Other Non-Current Assets
Total

27. Accounts Reclassification

Certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended March 31, 2022 have been reclassified to conform the presentation of the financial statements for the year ended March 31, 2023:

28. Peristiwa-Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 14 April 2023, yang dibuat oleh Agustiyan Eko Setyanto, S.H., M.Kn., perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Entitas Anak, terdapat perubahan Direksi yaitu Bapak Abhisek Minda sebagai Direktur Entitas Anak yang baru.

28. Events After the Reporting Date

Based on Deed No. 15 dated April 14, 2023, made by Agustiyan Eko Setyanto, S.H., M.Kn., regarding the Acceptance of the Notice of Company Data Change of Subsidiary, there was a change of the Board of Director, Mr. Abhisek Minda has been appointed as the new Director of the Subsidiary.

28. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada 19 Juni 2023.

28. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

Management of the Company is responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements has been authorized for issuance by the Directors on June 19, 2023.